

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Metodologi Kualitatif adalah sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati. Metode penelitian kualitatif adalah metode (jalan) penelitian yang sistematis yang digunakan untuk mengkaji atau meneliti suatu objek pada latar alamiah tanpa ada manipulasi didalamnya dan tanpa ada pengujian hipotesis, dengan metode-metode yang alamiah ketika hasil penelitian yang diharapkan bukanlah generalisasi berdasarkan ukuran-ukuran kuantitas, namun makna (segi kualitas) dari fenomena yang diamati.¹ Sedangkan menurut Sugiono metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme, digunakan untuk meneliti pada obyek yang alamiah, (sebagai lawannya adalah eksperimen) dimana peneliti adalah sebagai instrument kunci, pengambilan sampel sumber data dilakukan secara *Purposive dan snowball*, teknik pengumpulan dengan triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif/kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan *makna* dari pada *generalisasi*.²

Menurut Triatno penelitian deskriptif adalah penelitian yang berusaha mendeskripsikan suatu gejala, peristiwa kejadian yang terjadi disaat

¹Andi Prastowo, 2014, memahami metode-metode penelitian, cet.3 (Yogyakarta Ar-ruzz media hlm 51

² Sugiono, 2010, *Metode Penelitian Pendidikan*, Bandung: Alfabeta, Cet.10, hlm 15

sekarang, penelitian memusatkan perhatian kepada masalah-masalah actual sebagaimana adanya pada saat penelitian berlangsung.³

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif karena dalam penelitian ini peneliti berusaha menggambarkan hasil penelitian atau fenomena-fenomena yang diteliti, kemudian digambarkan ke dalam bentuk uraian-uraian yang menunjukkan bagaimana suatu kegiatan ekstrakurikuler dapat menguatkan karakter peserta didik.

Adapun karakteristik pendekatan kualitatif yaitu:

1. Penelitian kualitatif menggunakan latar alamiah atau pada konteks dari suatu keutuhan.
2. Penelitian kualitatif instrumennya adalah manusia, baik peneliti sendiri atau dengan bantuan orang lain
3. Penelitian kualitatif menggunakan metode kualitatif
4. Penelitian kualitatif menggunakan analisis data secara induktif
5. Penelitian kualitatif lebih mendekati arah bimbingan penyusunan teori substantif yang berasal dari data
6. Penelitian kualitatif mengumpulkan data deskriptif (kata-kata, gambar) bukan angka-angka.
7. Penelitian kualitatif lebih mementingkan proses daripada hasil
8. Penelitian kualitatif menghendaki adanya batas dalam penelitiannya atas dasar focus yang timbul sebagai masalah-masalah dalam penelitian

³ Trianto, 2010, *Pengantar Penelitian Pendidikan Bagi Pengembangan Profesi Pendidikan Tenaga Kependidikan*, Jakarta:Kencana Predana Media Group, hlm 197

9. Penelitian kualitatif mendefinisikan validasi,realibilitas dan objektivitas dalam versi lain dibandingkan dengan yang lazim digunakan dalam penelitian klasik
10. Penelitian kualitatif menyusun desain yang secara terus menerus disesuaikan dengan kenyataan lapangan (bersifat sementara)
11. Penelitian kualitatif menghendaki agar pengertian dan hasil interprestasi yang diperoleh dibandingkan dan disepakti oleh manusia yang dijadikan sumber data.⁴

Penulis memilih penelitian dengan pendekatan deskriptif bertujuan untuk mendeskripsikan manajemen kegiatan ekstrakurikuler dalam penguatan karakter peserta didik pada madrasah Tsanawiyah Tarbiyatul Ulum wedung Demak Tahun Pelajaran 2020/2021. Untuk memperoleh data berupa narasi hasil analisis data dari observasi, wawancara dan metode dokumentasi dan data-data pendukung yang lain guna memperkuat penelitian ini.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Dalam penelitian diperlukan waktu dan tempat yang diperlukan guna melengkapi data yang dibutuhkan dalam penelitian, adapun lokasi dan waktu penelitiannya yaitu:

1. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Yayasan Perguruan Islam Sultan Fatah Wedung pada Madrasah Tsanawiyah Tarbiyatul Ulum Wedung Demak,

⁴ Fathan.web.id

berlokasi di jalan Raya kauman Desa Wedung Kecamatan Wedung Kabupaten Demak.

2. Waktu Penelitian

Waktu penelitian dilaksanakan pada bulan Januari sampai dengan Juni 2020.

C. Data dan Sumber Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kualitatif deskriptif, yakni berupa ungkapan, kata-kata, kalimat dan foto-foto. Selanjutnya sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sumber data primer dan sumber data sekunder.

1. Subjek Penelitian

Subyek penelitian adalah semua orang yang menjadi sumber atau informan yang dapat memberi keterangan mengenai masalah penelitian.⁵

Subjek penelitian yang diperlukan adalah data bersumber dari data primer yaitu kepala Madrasah, Wakil Kepala Madrasah, Guru/Pembina, Staf Tata Usaha, Peserta didik dan mereka yang berhubungan langsung dengan kegiatan ekstrakurikuler pada Madrasah tersebut.

a. Sumber Data Primer

Sumber data primer yaitu: (a) Kepala Madrasah sebagai pimpinan satuan pendidikan diasumsikan mengetahui banyak tentang manajemen penguatan karakter peserta didik berbasis

⁵ Arikunto, Suharsimi, 2001, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, Jakarta: Rineka Cipta, hlm 65

kegiatan ekstrakurikuler (b) Wakil Kepala Madrasah diasumsikan mengetahui banyak tentang pengelolaan Penguatan karakter peserta didik berbasis kegiatan ekstrakurikuler. (c) Guru/Pembina sebagai informan yang berinteraksi langsung dalam pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler dalam penguatan karakter peserta didik. (d) Staf Tata Usaha sebagai informan pembanding yang memiliki dokumen yang relevan yang dibutuhkan penelitian. (e) Peserta Didik sebagai informan karena terlibat langsung dalam kegiatan ekstrakurikuler

b. Sumber Data Sekunder

Data sekunder berupa dokumen-dokumen yang tersedia, tindakan atau kejadian yang berkaitan dengan kegiatan ekstrakurikuler dalam penguatan karakter peserta didik terutama yang relevan dengan permasalahan dalam penelitian ini. Sumber data sekunder berupa tabel atau bagan sederhana yang digunakan dalam penelitian ini. Selain itu, digunakan foto, grafik, dan peta yakni merupakan usaha penulis untuk member keterangan yang lebih lengkap dan akurat.

1. Objek Penelitian

Objek penelitian ini membahas juga tentang penguatan karakter peserta didik berbasis kegiatan ekstrakurikuler melalui manajemen kegiatan ekstrakurikuler pada madrasah Tsanawiyah Tarbiyatul Ulum Wedung Demak tahun pelajaran 2020/2021 yang mencakup tentang perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi data tersebut dapat diperoleh

dari berbagai sumber : Kepala Madrasah, Wakil Kepala Madrasah, Guru/Pembina, Staf Tata Usaha dan Peserta didik. Sumber lain bisa berupa dokumen yang berhubungan dalam penguatan karakter peserta didik berbasis kegiatan ekstrakurikuler. Seluruh dokumen yang berhubungan dengan manajemen kegiatan ekstrakurikuler dalam penguatan karakter peserta didik.

D. Teknik Pengumpulan Data

Untuk mengumpulkan data yang dibutuhkan dalam penelitian ini menggunakan teknik sebagai berikut:

1. Observasi

Metode observasi adalah proses pencatatan pola perilaku subjek (orang). Objek (benda), atau kegiatan yang sistematis tanpa adanya pertanyaan atau komunikasi dengan individu-individu yang diteliti.⁶ Observasi (*observation*) merupakan suatu teknik atau cara mengumpulkan data dengan jalan mengadakan pengamatan terhadap kegiatan yang sedang berlangsung. Metode ini digunakan untuk melihat dan mengamati kegiatan ekstrakurikuler, investasi yang dimiliki Madrasah, serta apa yang dilakukan oleh sumber data dalam proses kegiatan ekstrakurikuler dalam meningkatkan penguatan karakter peserta didik pada Madrasah Tsanawiyah Tarbiyatul Ulum Wedung.

Untuk melakukan observasi perlu diketahui prinsip-prinsip observasi yaitu: a. pengamatan sebagai suatu cara pengumpulan data harus dilakukan secara cermat, jujur. Dan objektifitas serta terfokus pada objek

⁶ Etta Mamang Sangadji dan Safiah, 2010, *Metodologi Penelitian*, Yogyakarta: Andi Ofset, hlm 152

yang diteliti. b. Dalam menentukan objek yang hendak diamati, seorang pengamat harus mengingat bahwa makin banyak objek yang diamati, makin sulit pengamatan dilakukan dan makin tidak teliti hasilnya. c. Sebelum pengamatan dilaksanakan, pengamatan sebaiknya menentukan cara dan prosedur pengamatan. d. Agar pengamatan lancar, pengamatan perlu memahami apa yang hendak dicatat serta bagaimana membuat catatan atas hasil pengamatan yang terkumpul.

Dalam tahap observasi ini menggunakan tiga tahapan yaitu: yang pertama dimulai dari observasi deskriptif secara luas dan dengan jangkauan secara umum kegiatan ekstrakurikuler dan aktifitas lain yang berkaitan dengan kegiatan tersebut, interaksinya dengan kepala Madrasah, Wakil kepala Madrasah bidang kesiswaan, Guru/Pembina dan Staf tata usaha. Yang kedua tahap pengamatan penelitian ini dimulai dari pengamatan menyeluruh dan pengamatan terfokus. Pengamatan menyeluruh dilakukan untuk mendapatkan catatan-catatan laporan Tanya jawab secara umum. Sedangkan pengamatan terfokus dilakukan untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan yang spesifik.

2. Interviews (wawancara)

Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu. Percakapan ini dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara (*interviewer*) yang mengajukan pertanyaan dan terwawancara (*interviewee*) yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu. *Indepth interview* (wawancara mendalam) biasa dikatakan sebagai wawancara tidak berstruktur, yaitu wawancara yang bebas dimana peneliti hanya menggunakan garis-garis besar permasalahan / variabel yang akan

diteliti sebagai pedoman wawancara yang telah tersusun secara sistematis dan lengkap untuk pengumpulan datanya. Supaya hasil wawancara dapat terekam dengan baik, dan penulis memiliki bukti telah melakukan wawancara kepada informan atau data sumber yang diperlukan sebagai bahan penelitian. Wawancara dilakukan guna mengumpulkandata secara lisan dari responden.

Wawancara ini digunakan untuk menggali data tentang penguatan karakter peserta didik dalam kegiatan ekstrakurikuler pada Madrasah Tsanawiyah Tarbiyatul Ulum Wedung di mulai dari perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan dan pengawasan. Informasi tersebut didapat dari Kepala Madrasah, Wakil Kepala Madrasah, Guru/Pembina, Staf Tata Usaha dan Peserta Didik guna memperoleh informasi yang tepat.

Adapun jenis wawancara ditinjau dari segi pelaksanaannya dibagi menjadi tiga jenis yaitu:

a. Wawancara Bebas

Dalam wawancara bebas menanyakan apa saja kepada responden, namun harus diperhatikan bahwa pertanyaan itu berhubungan dengan data-data yang diinginkan. Jika tidak hati-hati kadang-kadang arah pertanyaan tidak terkendali dan melebar luas keluar dari tujuan yang ingin dicapai.

b. Wawancara Terpimpin

Pewawancara sudah dibekali atau sudah membuat daftar dan draf pertanyaan yang lengkap dan rinci yang akan ditanyakan kepada responden.

c. Wawancara Bebas Terpimpin

Dalam pelaksanaan wawancara ini, pewawancara mengombinasikan wawancara bebas dengan wawancara terpimpin, yang dalam pelaksanaannya pewawancara sudah membawa pedoman tentang apa-apa yang ditanyakan secara garis besarnya saja.

Wawancara dilakukan sesuai dengan pedoman wawancara. Pertanyaan yang diajukan tetap mengaju pada pedoman wawancara agar data terkumpul dengan baik. Wawancara dilakukan diluar jam mengajar agar tidak mengganggu pekerjaan yang sudah terjadwal.

3. Dokumentasi

Dokumen merupakan sumber informasi yang bukan manusia (*non Human resources*), Nasution menyebutkan ...” adapula sumber non manusia (*non Human resources*), diantaranya dokumen, foto bahan statistik. Suharsimi Arikunto mengemukakan bahwa metode dokumentasi adalah mencari data tentang hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, notulen, agenda dan sebagainya. Sedangkan menurut Satori dan Komariah dokumentasi yaitu mengumpulkan dokumen dan data-data yang diperlukan dalam permasalahan penelitian lalu ditelaah secara terus menerus sehingga dapat mendukung, menambah kepercayaan dan pembuktian suatu

kejadian. Kegunaan teknik dokumentasi dalam penelitian kualitatif adalah sebagai berikut :

- a. Sebagai pelengkap dari penggunaan metode pengamatan dan wawancara.
- b. Menjadikan hasil penelitian dari pengamatan atau wawancara lebih dapat dipercaya dengan dukungan sejarah pribadi kehidupan di masa kecil, di sekolah, tempat kerja, di masyarakat, dan autobiografi. Hasil penelitian akan lebih dapat dipercaya apabila didukung oleh foto-foto atau karya tulis dan seni yang telah ada.
- c. Dokumen dapat digunakan sebagai sumber data penelitian. Hal ini disebabkan dalam banyak hal dokumen sebagai sumber data dimanfaatkan untuk menguji, menafsirkan, bahkan untuk meramalkan Dokumentasi yang diperlukan diantaranya: tentang visi, misi dan tujuan Madrasah Tsanawiyah Tarbiyatul Ulum wedung, struktur organisasi, rencana strategi sekolah, rekapitulasi guru, karyawan, jadwal ekstrakurikuler, data siswa dan sarana prasarana sekolah. Dokumen ini diperlukan sebagai data acuan dasar dalam manajemen ekstrakurikuler di Madrasah Tsanawiyah Tarbiyatul ulum wedung.

Dari hasil wawancara dan observasi dapat ditemukan dokumen dan data berupa : Sejarah berdirinya Madrasah, program-program kegiatan yang mengarah pada penguatan karakter peserta didik, struktur organisasi, visi, misi, tugas kerja, keadaan peserta didik, keadaan tenaga pendidik, jadwal kegiatan, daftar prestasi, sarana prasarana, jadwal

pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler, daftar Pembina kegiatan ekstrakurikuler. Dokumen-dokumen ini sebagai pendukung dan dasar acuan dalam penguatan karakter peserta didik berbasis kegiatan ekstrakurikule pada Madrasah Tsanawiyah Tarbiyatul Ulum wedung Demak.

E. Teknik Analisis Data

Analisis data dilakukan dengan cara mencari dan mengatur secara sistematis transkrip wawancara, catatan lapangan dan bahan-bahan lain yang telah dihimpun oleh peneliti.

Model Miles and Huberman dalam Sugiono mengatakan bahwa analisis data dalam penelitian kualitatif, dilakukan pada saat pengumpulan data berlangsung, dan setelah selesai pengumpulan data dalam periode tertentu. Pada saat wawancara, peneliti sudah melakukan analisis terhadap jawaban yang diwawancarai. Bila jawaban yang diwawancarai setelah dianalisis terasa belum memuaskan, maka peneliti akan melanjutkan pertanyaan lagi, sampai tahap tertentu, diperoleh data yang dianggap kredibel. Miles and Huberman mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh. Aktifitas dalam analisis data, yaitu *data reduction*, *data display*, dan *conclusion drawing/verification*.⁷

Komponen-komponen Analisis Data Model Interaktif menurut Miles and Huberman sebagai berikut:

⁷ Sugiono, 2010, *Metode Penelitian Pendidikan* hlm.337

1. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Kondensasi data merujuk pada proses memilih, menyederhanakan, mengabstrakkan, dan atau mentransformasikan data yang mendekati keseluruhan bagian dari catatan-catatan lapangan secara tertulis, transkrip wawancara, dokumen-dokumen, dan materi-materi empiris lainnya.

Kegiatan meliputi memilih dan menyederhanakan serta menyusun catatan-catatan dan data secara tertulis, memilih dan menyederhanakan transkrip-transkrip dari hasil wawancara sesuai dengan kebutuhan peneliti, memilih dokumen-dokumen yang diperlukan sebagai pendukung dalam penelitian ini dan materi-materi yang lain sekiranya diperlukan.

2. Penyajian Data (*Data Display*)

Penyajian data adalah sebuah pengorganisasian, penyatuan dari informasi yang memungkinkan penyimpulan dan aksi. Penyajian data membantu dalam memahami apa yang terjadi dan untuk melakukan sesuatu, termasuk analisis yang lebih mendalam atau mengambil aksi berdasarkan pemahaman. Kejadiannya meliputi : menyajikan data yang ada, yang sudah dipilih untuk disatukan atau digabungkan untuk membantu dalam memahami apa yang terjadi sebenarnya.

2. Penarikan Kesimpulan (*Conclusions Drawing*)

Kegiatan analisis ketiga yang penting adalah menarik kesimpulan dan verifikasi. Dari permulaan pengumpulan data, seorang penganalisis kualitatif mulai mencari arti benda-benda, mencatat keteraturan penjelasan, konfigurasi-konfigurasi yang mungkin, alur

sebab-akibat, dan proposisi. Kesimpulan-kesimpulan “final” mungkin tidak muncul sampai pengumpulan data berakhir, tergantung pada besarnya kumpulan- kumpulan catatan lapangan, pengkodeannya, penyimpanan, dan metode pencarian ulang yang digunakan, kecakapan penulis, dan tuntutan-tuntutan pemberi dana.⁸

Kegiatan selanjutnya meliputi menarik kesimpulan dan memverifikasi hasil-hasil temuan-temuan sehingga menjadi kesimpulan-kesimpulan yang menjadi data terakhir penelitian.

Dari data-data utama dan pendukung dalam penelitian penguatan karakter peserta didik berbasis kegiatan ekstrakurikuler tercakup dalam perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan dan pengawasan/evaluasi sebagai manajemen ekstrakurikuler selanjutnya dilakukan perubahan sesuai dengan teori-teori yang ada guna mencapai kesimpulan berupa penguatan karakter peserta didik berbasis kegiatan ekstrakurikuler.

Dari kegiatan analisis data terangkum dalam kegiatan sebagai berikut :

1. Difokuskan pada penelitian
2. Menyusun temuan-temuan
3. Membuat rencana pengumpulan data
4. Mengembangkan pertanyaan
5. Menyiapkan pengumpulan data berikutnya.

⁸ Miles, Matthew B, A. Michael Huberman dan Johnny Saldana, *Qualitative Data Analysis: A Methods Sourcebook*, Edisi Ketiga, (America: Sage Publications, Inc), hlm. 14.